

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan yang bertujuan agar kegiatan terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil dengan optimal.

Menurut Moh. Nazir penelitian adalah usaha pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan fakta dan menghasilkan dalil dan hokum.²⁶

Penelitian ini menggambarkan tentang Implementasi Manajemen Masjid Jami Teluk Tiram Darat, Kelurahan Telawang, Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Yang melalui kegiatan ini dapatkah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan Implementasi Manajemen Masjid. Hal-hal ini yang dibahas dalam metode penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, karena fokus penelitiannya adalah peran pengurus dalam menerapkan manajemen di Masjid Jami teluk tiram.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur yang akan dilakukan

²⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia,1998), h.14.

dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan pada fenomena yang terjadi saat ini.²⁷ Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, penelitian ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya (pada saat sekarang), berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²⁸

Dengan demikian, maka dalam konteks penelitian ini, sumber data utama yang peneliti gunakan adalah kata-kata atau tindakan, di samping juga menggunakan data tertulis seperti: dokumentasi, brosur, majalah, buku-buku dan lain-lain.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.²⁹ Subjek penelitian ini adalah pengurus yang dijadikan sasaran kasus yang diteliti sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah Ustadz H. Yusuf Hifni, S.Pd.I dan para pengurus lainnya.

2. Objek Penelitian

²⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 82.

²⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, Press, 2001), h. 63.

²⁹ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), h. 92.

Objek penelitian adalah yang menjadi titik fokus dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah implementasi /penerapan Manajemen serta peran pengurus dalam menerapkan manajemen masjid di masjid Jami Teluk Tiram.

C. Lokasi Penelitian

Masjid Jami, Jl. Teluk Tiram Darat No. 907, Kelurahan Telawang, Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari catatan atau data yang sudah ada, data ini diperoleh langsung dari narasumber seperti takmir/pengurus, struktur organisasi, data jamaah, serta data lain yang mendukung penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu pelengkap yang menunjang data pokok. Data ini antara lain diperoleh dari buku perpustakaan, arsip-arsip, dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan, maka diperlukan metode-metode yang relevan. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan

metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Secara garis besar dalam pengumpulan ini meliputi: pertama adalah observasi terhadap objek dan subjek penelitian. Kedua adalah wawancara (*interview*) terhadap subjek penelitian yang mana adalah sebagai sumber memperoleh data. Ketiga adalah dokumentasi yang mana sebagai pelengkap data-data yang belum diperoleh dari observasi dan wawancara. Yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan pembuatan skripsi, maka metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Metode interview ialah metode yang digunakan dengan cara bercakap-cakap, berhadapan, Tanya jawab untuk mendapatkan keterangan masalah penelitian.³⁰ Teknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin artinya memberi pertanyaan menurut kegiatan peneliti tetapi masih berpedoman pada ketentuan atau garis-garis yang menjadi pengontrol relevan atau tidaknya interview tersebut. Adapun langkah-langkah wawancara yang dipakai adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan siapa yang akan diwawancarai.
- 2) Penentuan topik atau tema sebagai wujud bahan wawancara.
- 3) Membuat dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipakai.
- 4) Membuat perencanaan dan mengadakan persiapan yang matang untuk pelaksanaan wawancara.

³⁰ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994), h. 129.

- 5) Melaksanakan wawancara dengan strategi dan taktik yang tepat berwawancara.
- 6) Pencatatan data-data hasil wawancara.
- 7) Pengecekan keabsahan dan kualitas data yang diperoleh, yang selanjutnya pengambilan data-data yang diperlukan.
- 8) Penelitian data-data yang telah diperoleh dan teruji validitas dan reliabilitasnya, yang mana sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.³¹

Dalam wawancara ini penulis akan mewawancarai narasumber, yang dijadikan narasumber kunci yaitu pengurus/takmir masjid yang mengelola pola manajemen khususnya yang berkaitan dengan manajemen masjid. Guna mengetahui data tentang implementasi manajemen masjid Jami Teluk Tiram.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengandalkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik observasi adalah cara-cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau

³¹Patton dan Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya, 1999), h. 135.

situasi yang sedang terjadi. Adapun langkah-langkah pengamatan yang dipakai adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan obyek pengamatan.
- 2) Pelaksanaan pengamatan.
- 3) Pencatatan hasil pengamatan.
- 4) Pengecekan keabsahan dan kualitas data yang diperoleh dari pengamatan, selanjutnya pengambilan data-data yang diperlukan.
- 5) Penelitian data-data yang telah diperoleh dan teruji validitas dan reliabilitasnya, yang mana sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.³²

Peneliti akan mengadakan observasi terhadap program-program atau bidang penerapan manajemen yang mampu menarik jamaah di masjid Jami teluk tiram. Observasi ini dilakukan untuk menguatkan dan mencari data tentang Implementasi Manajemen Masjid yang diterapkan untuk meningkatkan kemakmuran masjid dan kesejahteraan jamaah di masjid Jami Teluk Tiram Darat, Kelurahan Telawang, Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-buku, jadwal kegiatan dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku laporan, arsip-arsip, informasi, majalah, buku-buku dokumen-dokumen yang ada di Masjid Jami Teluk

³² *Ibid.* h. 128.

Tiram Darat, Kelurahan Telawang, Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dan seluruh data yang menunjang pengetahuan berkenaan tentang Implementasi Manajemen Masjid yang meliputi penerapan dibidang kemasjidan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³³

Setelah data di lapangan dikumpulkan, selanjutnya hal yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data, dengan melakukan penyederhanaan data dalam bentuk lebih praktis untuk dibaca dan di interpretasikan, sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Adapun dalam analisis data ini adalah analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan simultan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman, sebagaimana menurut Sugiyono ada beberapa tahap, yaitu:³⁴

1. Koleksi Data

³³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 104.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 246.

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengelola data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Penyajian Data

Pada tahapan yang dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan ini data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan peneliti.

3. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

4. Verifikasi

Pada tahapan verifikasi dilakukan kesimpulan data yang telah diperoleh dari hasil survey, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab

rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan temuan baru ini bersifat deskriptif.³⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.³⁶

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengonfirmasikan dengan studi dokumentasi yang

³⁵ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 337.

³⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 7.

berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.³⁷

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

³⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Jakarta: GP. Press, 2009), h. 230-231.